

**HUBUNGAN PERILAKU KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN LITERASI
KEUANGAN DENGAN PENGGUNAAN *CASHLESS SOCIETY*
(STUDI KASUS PENGGUNAAN *CASHLESS SOCIETY* MELALUI *E-
WALLET* PADA GENERASI Z)**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

MAHANARA KLAUWRANS

11190705

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACAA

YOGYAKARTA

2023

**HUBUNGAN PERILAKU KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN LITERASI
KEUANGAN DENGAN PENGGUNAAN *CASHLESS SOCIETY*
(STUDI KASUS PENGGUNAAN *CASHLESS SOCIETY* MELALUI *E-
WALLET* PADA GENERASI Z)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana



DISUSUN OLEH:

MAHANARA KLAUWRANS

11190705

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACAA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGAJUAN

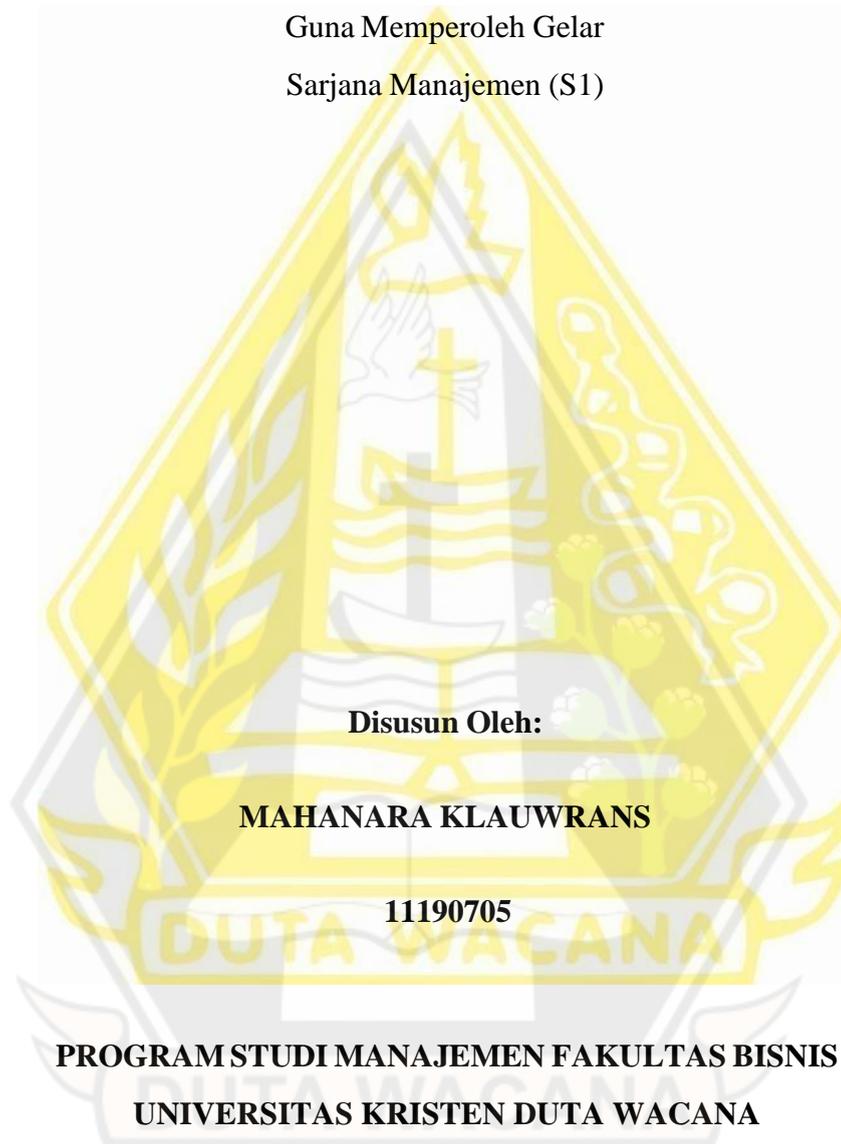
Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Manajemen (S1)



Disusun Oleh:

MAHANARA KLAUWRANS

11190705

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahanara Klauwrans
NIM : 11190705
Program studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“HUBUNGAN PERILAKU KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN LITERASI KEUANGAN DENGAN PENGGUNAAN *CASHLESS SOCIETY* (STUDI KASUS PENGGUNAAN *CASHLESS SOCIETY* MELALUI *E-WALLET* PADA GENERASI Z”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 27 Juni 2023

Yang menyatakan



(Mahanara Klauwrans)
NIM.11190705

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN PERILAKU KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN LITERASI
KEUANGAN DENGAN PENGGUNAAN *CASHLESS SOCIETY***

(STUDI KASUS PENGGUNAAN *CASHLESS SOCIETY* MELALUI *E-WALLET* PADA GENERASI Z)

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MAHANARA KLAUWRANS

11190705

dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

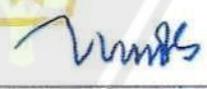
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Manajemen pada tanggal 19 Juni 2023

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dr. Elok Pakaryaningsih, M.Si : 
(Ketua Tim Penguji)
2. Dr. Perminas Pangeran, M.Si : 
(Dosen Penguji)
3. Dra. Umi Murtini, M.Si : 
(Dosen Pembimbing/Dosen Penguji)

Yogyakarta, **26 JUN 2023**

Disahkan Oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Perminas Pangeran, M.Si



Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN PERILAKU KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN LITERASI KEUANGAN DENGAN PENGGUNAAN *CASHLESS SOCIETY*

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau publikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiarisme atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 30 Mei 2023



Mahanara Klauwrans

11190705

HALAMAN MOTTO

“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu“

(1 Petrus 5:7)

“Apa pun yang saya miliki, di mana pun saya berada, saya dapat melewati apa pun di dalam Dia yang menjadikan saya siapa saya“

(Filipi 4:13)

“Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita“

(Kolose 3:17)

“Jangan pernah lihat kebelakang, mengenang hari kemarin, tersenyumlah untuk masa depan, esok adalah hari baru“

(Zayn Malik)

“Hargai dirimu, hargai prosesmu tanpa berpikir bahwa dirimu tak layak dan orang lain lebih baik darimu“

“Jangan pernah meragukan dirimu sendiri, diluar sana banyak orang yang iri bahkan terintimidasi oleh potensimu“

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Tuhan yang memberikan penyertaan, kekuatan, kasih dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan susah maupun senang serta dengan lancar dan tepat waktu.
2. Orang tua terkasih, Bapak Salim dan Ibu Yussy Lauwrens yang selalu menjadi motivasi bagi penulis, memberikan *support*, bantuan dan mengingatkan penulis untuk dapat menyelesaikan studi strata satu. Keluarga Bapak Hexanto dan Ibu Rusmawati, serta adik dan sepupu penulis yang selalu memberikan *support* dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan studi strata satu selama tinggal dirumah keluarga bapak Hexanto selama berkuliah di Yogyakarta
3. Dosen pembimbing, Ibu Dra. Umi Murtini, MSi., yang telah membimbing, mengarahkan, membantu, dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Semua dosen yang pernah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
4. Sahabat seperjuangan penulis dari semester satu Ardita Maureen Chrisanta, Alvredo Sibuea dan Amin Tricahya Saputra, serta teman-teman fakultas bisnis angkatan 2019,2021 dan 2022
5. Teman-teman kelas dan *Frau* serta *Herr* di Jerman *Schule* yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi dan berangkat ke Jerman bersama.
6. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan rahmat-Nya yang begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Perilaku Keuangan, Gaya Hidup, Dan Literasi Keuangan Dengan Penggunaan Cashless Society (Studi Kasus Penggunaan Cashless Society Melalui E-Wallet Pada Generasi Z”**. Dalam menyusun skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen Fakultas Bisnis pada Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dalam hal penggunaan bahasa, keterbatasan kemampuan, pengetahuan maupun penyajian. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu menyempurnakan penulisan skripsi ini. Dalam pembuatan penyusunan skripsi ini, semoga dapat memberikan nilai dan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Penulis,



Mahanara Klauwrans

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Penelitian	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kontribusi Penelitian	7
1.5. Batasan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Perilaku Keuangan	9
2.2 <i>Lifestyle</i>	11
2.2.1 Indikator dan Pengukuran <i>Lifestyle</i>	12
2.2.2 Macam-macam <i>Lifestyle</i>	13
2.3 Literasi Keuangan	14
2.3.1 Tujuan Literasi Keuangan.....	14
2.3.2 Tingkatan Literasi Keuangan	14
2.3.3 Manfaat Literasi Keuangan.....	15
2.3.4 Indikator Literasi Keuangan.....	16
2.4 Pengelolaan Keuangan.....	16
2.4.1 Tujuan Pengelolaan Keuangan.....	17
2.4.2 Indikator Pengelolaan Keuangan	17
2.5 Masyarakat Tanpa Uang Tunai (<i>Cashless Society</i>).....	18

2.5.1	Keuntungan Menjadi <i>Cashless Society</i>	20
2.4.2	Indikator <i>Cashless Society</i>	21
2.6	Generasi Z (Gen Z).....	22
2.6.1	Karakteristik Generasi Z.....	22
2.7	Penelitian Terdahulu.....	23
2.8	Kerangka Penelitian.....	25
2.9	Pengembangan Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODA PENELITIAN.....		27
3.1	Jenis dan Sumber Data.....	27
3.2	Populasi dan Sampel.....	27
3.2.1	Populasi.....	27
3.2.2	Sampel.....	27
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4	Definisi Operasional dan Indikator.....	28
3.5	Uji Instrumen.....	30
3.6.1	Validitas.....	30
3.6.2	Reliabilitas.....	31
3.6	Uji Hipotesis.....	31
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		33
4.1	Profil Responden.....	33
4.2	Uji Instrumen.....	35
4.2.1	Validitas.....	35
4.2.2	Reabilitas.....	35
4.3	Uji Hipotesis.....	35
4.4	Pembahasan.....	36
BAB V PENUTUP DAN SARAN.....		40
5.1.	Kesimpulan.....	40
5.2.	Keterbatasan.....	40
5.3.	Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....		42
LAMPIRAN.....		46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	6
Tabel 3. 1	28
Tabel 3. 2	32
Tabel 4. 1	33
Tabel 4. 2	33
Tabel 4. 3	34
Tabel 4. 4	34
Tabel 4. 5	35
Tabel 4. 6	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	25
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Hasil Uji Validitas.....	46
LAMPIRAN II KUESIONER.....	47
LAMPIRAN III UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS.....	49
LAMPIRAN IV UJI HIPOTESIS DENGAN KORELASI.....	50
LAMPIRAN V KARTU KONSULTASI	51
LAMPIRAN VI HALAMAN PERSETUJUAN	53
LAMPIRAN VII LEMBAR REVISI UJIAN PENDADARAN	54
LAMPIRAN VIII FORMULIR REVISI JUDUL SKRIPSI.....	55



**HUBUNGAN PERILAKU KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN LITERASI
KEUANGAN DENGAN PENGGUNAAN *CASHLESS SOCIETY*
(STUDI KASUS PENGGUNAAN *CASHLESS SOCIETY* MELALUI *E-
WALLET* PADA GENERASI Z)**

Mahanara Klauwrans

11190705

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: mahanaraklauwrans@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku keuangan dengan penggunaan *cashless society*, hubungan gaya hidup dengan penggunaan *cashless society*, dan hubungan literasi keuangan dengan penggunaan *cashless society*. Teknik dalam pengambilan data menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 104 responden Generasi Z yang berdomisili di Indonesia yang menggunakan *cashless society* sebagai referensi untuk melakukan pembayaran non tunai. Dalam penggunaan data sampel digunakan kuesioner berbasis *Google Form* kepada responden, kemudian diolah menggunakan SPSS Versi 25. Teknik analisis dengan uji hipotesis yaitu uji korelasi *Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan berhubungan positif dengan *Cashless Society* pada Generasi Z di Indonesia maka semua hipotesis yang diteliti terdukung.

Kata Kunci: Perilaku Keuangan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, *Cashless Society*, dan Generasi Z

***The Correlation between Financial Behavior, Lifestyle, and Financial Literacy
with the Use of Cashless Society
(A Case Study of the Use of a Cashless Society through E-Wallet in Generation
Z)***

Mahanara Klauwrans

11190705

Management Department Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: mahanaraklauwrans@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the relation between financial behavior and cashless society, the relation between lifestyle and cashless society, the relationship between financial literacy and cashless society. Techniques for collecting data using purposive sampling. The sample used is 104 Generation Z respondents, domicile in Indonesia who uses cashless society as a reference for cashless payment. In collecting the sample data, a Google Form-based questionnaire was used to the respondents, then the data was processed by using SPSS Version 25. The analysis technique was to test the hypothesis, namely the Pearson correlation test. The results shows that Financial Behavior, Lifestyle, and Financial Literacy had a positive relationship with Cashless Society on Generation Z in Indonesia therefore all the hypothesis of this research is supported.

***Keywords: Financial Behavior, Lifestyle, Financial Literacy, Cashless Society,
and Generation Z***

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Zaman serba digital membuat perkembangan teknologi semakin bertumbuh pesat, dimana saat ini orang-orang sudah mulai mengandalkan internet dan *smartphone* yang merupakan salah satu hal penting di era yang serba digital ini. Dengan berkembangnya teknologi seperti sekarang ini, banyak sekali efek yang didapatkan beberapa hal diantaranya yaitu, memperoleh informasi dengan mudah, menjalin relasi dengan orang yang jauh terasa lebih mudah, belanja *online*, transaksi ojek *online*, sampai dapat mentransfer uang secara *online*. Penggunaan internet akan semakin berkembang dari masa ke masa. Dengan berkembangnya teknologi yang sangat pesat ini akan sangat membantu kehidupan saat ini dalam beberapa aspek seperti bidang pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya. Dianggap lebih praktis dan hemat waktu di zaman *modern*, banyak orang menggunakan *smartphone* tidak hanya untuk berinteraksi jarak jauh tetapi juga untuk melakukan pembelian secara *online*. Akibatnya, kebiasaan masyarakat berubah dalam melakukan transaksi non tunai dalam bentuk digital dibandingkan dengan transaksi tunai. Masyarakat tanpa uang tunai, inilah yang disebut sebagai *cashless society*.

Cashless society dianggap lebih efektif, praktis, cepat dan mudah, semakin populer dan diminati dalam beberapa tahun terakhir, khususnya di kalangan generasi Z. Masyarakat saat ini tidak harus membawa uang tunai karena ada begitu banyak pilihan pembayaran elektronik, termasuk kartu debit yang dimiliki

oleh banyak nasabah bank dan dompet digital dengan bonus menarik seperti *cashback*.

Graeme Codrington & Sue Grant-Marshall, *Penguin*, (2004) mengatakan bahwa ada 5 generasi manusia yang dapat diidentifikasi berdasarkan tahun kelahirannya: (1) Generasi *Baby Boomer*, lahir 1946-1964; (2) Generasi X, lahir 1965-1980; (3) Generasi Y (Generasi Millennial), lahir 1981-1994; (4) Generasi Z (*iGeneration*, *GenerasiNet*, *Generasi Internet*), lahir 1995-2010; dan (5) Generasi Alpha, lahir 2011-2025 (Adica, *Silabus.web.id*, 2022).

Generasi Z atau *iGeneration* adalah mereka yang bisa menggunakan semua perangkat secara bersamaan, dalam melakukan apapun generasi Z tidak pernah lepas dari *internet*, seperti *browsing* di komputer dan mendengarkan music secara *online*. Paparan teknologi sudah dirasakan oleh generasi Z sejak kecil, hal ini membuat generasi Z menjadi terbiasa sehingga dapat berdampak negatif pada kepribadian mereka. Tidak hanya berhubungan dengan dunia maya, tetapi generasi Z juga sudah tidak asing dengan penggunaan dompet digital ataupun uang elektronik, akhirnya penggunaan dompet digital atau uang elektronik ini berpengaruh pada perilaku keuangan, gaya hidup, dan literasi keuangan.

Kemampuan, pemahaman, dan nilai untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan pribadi adalah literasi keuangan (Otoritas Jasa Keuangan). Seseorang yang berliterasi keuangan yang baik tentunya akan mencapai tujuan keuangannya dan menikmati hidupnya. Pengetahuan yang baik mengenai literasi keuangan membuat generasi z bisa

melakukan pengelolaan keuangan dengan ditentukan dengan perilaku keuangan dan gaya hidup.

Gaya Hidup berupa representasi dari perilaku, pola dan cara hidup seseorang yang ditunjukkan dari aktivitas, minat dan persepsi diri untuk memisahkan diri dari orang lain. Seseorang yang memiliki gaya hidup yang tinggi akan sangat memengaruhi cara seseorang bersikap saat dihadapkan pada suatu keputusan dalam pengelolaan uang yang akan diambil. Literasi keuangan dan perilaku keuangan sangat memengaruhi gaya hidup yang tinggi atau rendah pada generasi muda, karena dengan mengatur gaya hidup yang baik maka generasi muda akan bisa mengelola dan berperilaku keuangan yang baik.

Perilaku Keuangan merupakan kemampuan seorang individu untuk mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari yang berupa perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanannya. Perilaku keuangan ini muncul akibat dari seberapa erat hubungan keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dengan jumlah uang yang dihasilkan (Kusnandar, Deasy Lestary & Kurniawan Dian 2018:6). Menurut (Ricciard V. dan Simon H, 2000). *Behavioural Finance* (perilaku keuangan) adalah studi tentang perilaku seseorang termasuk emosi, sifat, kesukaan, dan karakteristik yang menjadi bagian dari kepribadian dan mendasari munculnya keputusan untuk bertindak. Pengelolaan keuangan merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pemantauan sumber keuangan untuk mencapai tujuan.

Perilaku keuangan pada generasi Z cenderung menggunakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan saat ini dibandingkan untuk

memenuhi kebutuhan di masa depan. Di Indonesia khususnya kota-kota besar banyak sekali generasi Z yang pastinya menggunakan *digital payment* sebagai media transaksi *online* (*Shopee-pay, e-money, Dana, LinkAja, Ovo, Gopay, m-banking, internet banking, sms banking*). Generasi Z memiliki permasalahan dalam finansial salah satunya adalah generasi Z memiliki prinsip hidup “kamu hidup hanya satu kali” dan memiliki rasa takut akan ketertinggalan *trend*.

YOLO (You Only Live Once) yang artinya “kamu hidup hanya satu kali” istilah ini kerap sekali dimaknai dengan menikmati hidup tanpa harus mengkhawatirkan masa depan. *FOMO (Fear of Missing Out)* yang artinya kekhawatiran tertinggal dari masyarakat atau komunitas saat ini atau tren pada teman sebaya (Suwani, *Gurusiana, 2022*). Dengan memiliki gaya hidup *YOLO* dan *FOMO* membuat generasi Z menjadi lebih suka menghabiskan pendapatan atau uangnya untuk berlibur daripada menabung, karena akan merasa lebih bahagia jika bisa membagikan waktu liburannya ke media sosial (*medsos*) daripada harus menabung atau menyisihkan uang untuk pensiun, karena generasi muda merasa bahwa waktu pensiun mereka masih sangat lama, sehingga tidak begitu memikirkannya. Selain berlibur generasi muda juga sering menghabiskan uang atau pendapatannya untuk membeli hal-hal yang sebenarnya tidak begitu diperlukan atau membeli hal-hal yang sedang *trend*. Jika generasi muda dibiarkan memiliki pola pikir dan prinsip hidup seperti ini maka generasi muda akan kesulitan dalam mengatur keuangannya sehingga akan memiliki pola hidup boros.

Dianggap sebagai uang elektronik apabila memenuhi kriteria penerbitan berdasarkan jumlah uang dibayarkan lebih dulu kepada penerbit, uang tersebut akan disimpan secara elektronik dalam suatu media *server* atau *chip*; dan uang elektronik

tersebut dikelola oleh penerbit deposito sesuai dengan undang-undang perbankan. Berdasarkan media penyimpanan yang digunakan, uang elektronik terbagi menjadi dua kategori, yaitu berbasis *server (e-wallet)* atau uang elektronik dengan berupa aplikasi *smartphone* dan uang elektronik dengan media penyimpanan berupa *chip* yang ditanamkan pada kartu (Peraturan Bank Indonesia No 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik).

Shopee menyediakan berbagai macam produk mulai dari pakaian hingga kebutuhan sehari-hari, selain itu fitur layanan keuangan dan pembayaran *digital* yaitu *ShopeePay* dan *ShopeePayLater* untuk melakukan transaksi dan menyimpan pengembalian uang dari belanja *online* di Shopee. Dengan menggunakan *ShopeePay* dan *ShopeePayLater* tentunya penggunaanya bisa mendapatkan banyak gratis ongkir maupun *discount* tertentu.

Hasil survey yang dilakukan oleh Riset Katadata *Insight Center (KIC)* terhadap 1.155 responden pengguna *internet* di 33 provinsi Indonesia selama tiga bulan mulai dari Oktober 2020. *E-money* atau dompet digital merupakan teknologi keuangan yang memiliki pengguna paling banyak di Indonesia dalam satu tahun terakhir sebanyak 65%. Fitur pembayaran (*ShopeePay*) memiliki banyak peminat dari kalangan Generasi Z. Fitur pembayaran yang banyak digunakan oleh Generasi Z antara lain *ShopeePay*, *E-money (Flazz / e-Money Mandiri / Brizzi)*, *Dana*, *LinkAja*, *OVO*, Rekening Tabungan Bank, *GoPay*, *Mobile Banking*, *ATM Bank*, *Internet banking*, *SMS banking*. Dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1. 1

E-money yang sering digunakan oleh Generasi Z

No	Nama	Nilai
1	Shopee Pay	77,8%
2	E-money (Flazz/ e-Money Mandiri/ Brizzi)	75,0%
3	Dana	60%
4	LinkAja	50%
5	Ovo	30%
6	Rekening Tabungan Bank	18,4%
7	GoPay	17,6%
8	<i>Mobile Banking</i>	13,9%
9	ATM Bank	13,4%
10	<i>Internet Banking</i>	6,7%
11	<i>SMS Banking</i>	0%

Sumber : Katadata

Dari hasil survey yang dilakukan, maka dapat dilihat bahwa konsumen dari Generasi Z paling banyak menggunakan fitur *Shopee Pay* dengan presentase mencapai 77,8%.

Generasi Z banyak menggunakan *ShopeePay* karena memiliki berbagai manfaat yang menguntungkan bagi penggunanya beberapa hal diantaranya, yaitu konsumen yang menggunakan *ShopeePay* saat melakukan transaksi *online* untuk pembelian suatu produk di situs *Shopee* bisa mendapatkan banyak promo untuk pengiriman gratis, pengurangan biaya atau pengembalian uang, dan poin *voucher* yang dapat ditukarkan dengan pembelian selanjutnya, pembelian *online* dari toko penjual yang menerima pembayaran dengan *QRIS*, menerima atau *transfer* pembayaran ke/dari kontak, menarik atau mentransfer saldo ke rekening bank, dan juga bisa menyimpan dana untuk berbelanja selanjutnya.

1.2. Rumusan Penelitian

1. Apakah Perilaku Keuangan berhubungan dengan penggunaan *Cashless Society*?
2. Apakah Gaya Hidup berhubungan dengan penggunaan *Cashless Society*?
3. Apakah Literasi Keuangan berhubungan dengan penggunaan *Cashless Society*?

1.3. Tujuan Penelitian

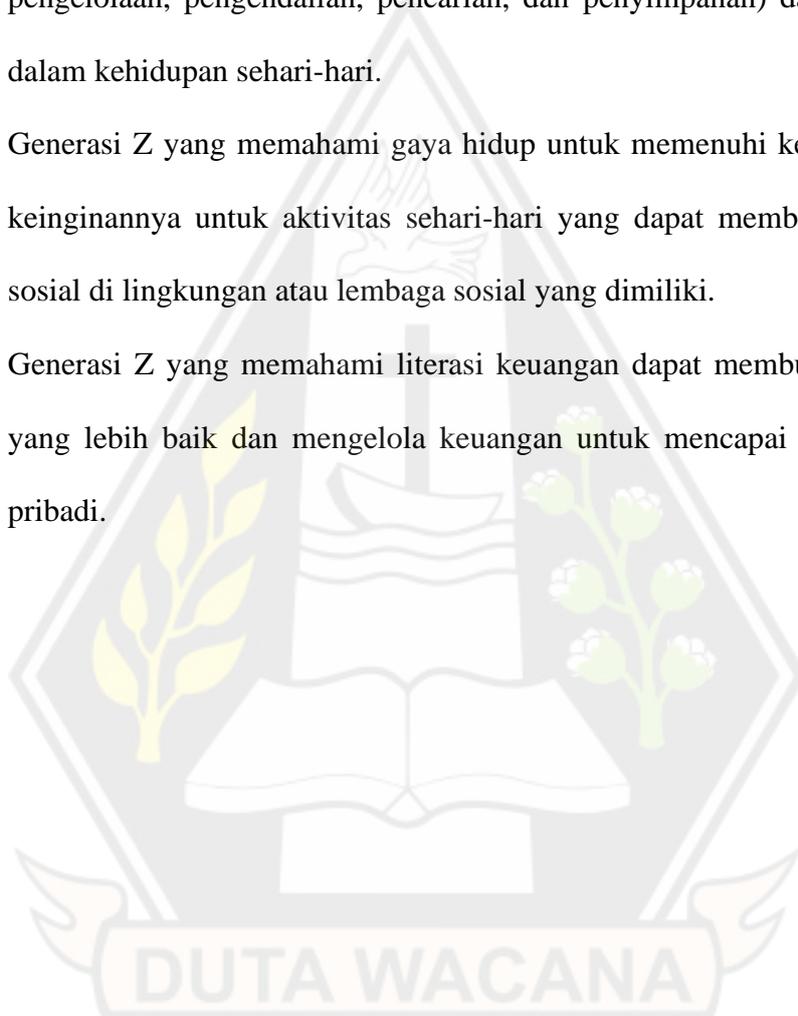
1. Menguji hubungan Perilaku Keuangan dengan penggunaan *Cashless Society*
2. Menguji hubungan Gaya Hidup dengan penggunaan *Cashless Society*
3. Menguji hubungan Literasi Keuangan dengan penggunaan *Cashless Society*

1.4. Kontribusi Penelitian

1. Melalui penelitian ini diharapkan sebagai tambahan pengetahuan dalam bidang yang diteliti khususnya dalam hal berperilaku konsumtif yang menyebabkan gaya hidup tinggi karena kurangnya literasi keuangan terhadap penggunaan *cashless society* dan menjadi pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
2. Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam pengembangan ilmu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan gaya hidup terhadap penggunaan *cashless society*, dan menjadi tambahan bacaan dan literatur di perpustakaan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

1.5. Batasan Penelitian

1. Sampel digunakan merupakan Generasi Z yang menerapkan *Cashless Society* melalui *E-Wallet* di Indonesia
2. Generasi Z yang sadar akan perilaku keuangan memiliki dan mengetahui cara untuk mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Generasi Z yang memahami gaya hidup untuk memenuhi kebutuhan atau keinginannya untuk aktivitas sehari-hari yang dapat membedakan status sosial di lingkungan atau lembaga sosial yang dimiliki.
4. Generasi Z yang memahami literasi keuangan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan pribadi.



BAB V

PENUTUP DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

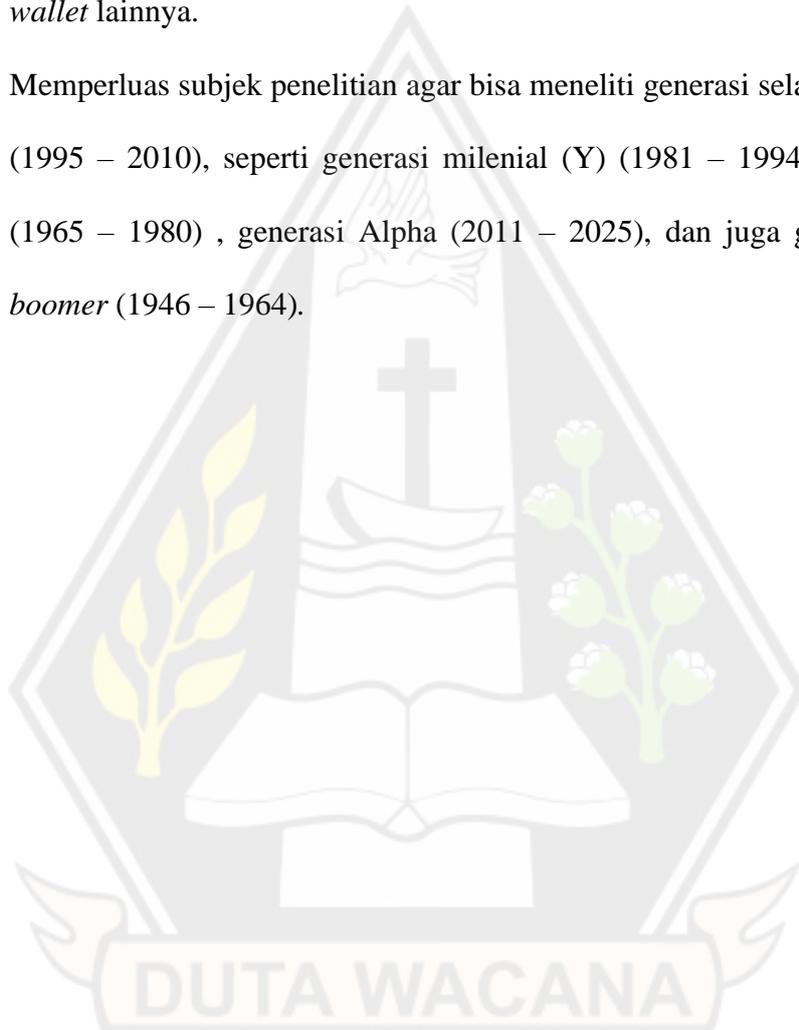
1. Variabel perilaku keuangan berhubungan positif terhadap *cashless society*, sehingga hipotesis (H₁) : Perilaku Keuangan (X₁) berhubungan positif dengan penggunaan *cashless society* (Y). Penelitian ini terdukung.
2. Variabel gaya hidup berhubungan positif terhadap *cashless society*, sehingga hipotesis (H₂) : Gaya Hidup (X₂) berhubungan positif dengan penggunaan *cashless society* (Y). Penelitian ini terdukung.
3. Variabel untuk literasi keuangan berhubungan positif terhadap *cashless society*, sehingga hipotesis (H₃) : Literasi Keuangan (X₃) berhubungan positif dengan penggunaan *cashless society* (Y). Penelitian ini terdukung.

5.2. Keterbatasan

1. Variabel perilaku keuangan, gaya hidup dan literasi keuangan yang digunakan pada penelitian ini. Masih ada banyak variabel lain yang bisa diteliti seperti, *financial attitude*, *financial knowledge*, kontrol diri, perilaku konsumen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi penggunaan *cashless society*..
2. Minat, frekuensi dan volume pada *cashless society* kurang diteliti lebih dalam.
3. Objek penelitian *e-wallet* kurang spesifik pada penelitian ini sehingga masih bersifat umum.

5.3. Saran

1. Teliti lebih dalam mengenai minat, frekuensi dan volume penggunaan *cashless society*.
2. Penelitian ini bisa menambahkan objek spesifik penggunaan *e-wallet*, seperti *Shopee-pay*, *Ovo*, *Dana*, *Link*, *Gopay*, *LinkAja*, dan beberapa *e-wallet* lainnya.
3. Memperluas subjek penelitian agar bisa meneliti generasi selain generasi Z (1995 – 2010), seperti generasi milenial (Y) (1981 – 1994), generasi X (1965 – 1980) , generasi Alpha (2011 – 2025), dan juga generasi *baby boomer* (1946 – 1964).



DAFTAR PUSTAKA

- Adica. (2021). *Generasi z berdasarkan teori generasi*. Dikutip dari silabus.web.id: <https://www.silabus.web.id/generasi-z-berdasarkan-teori-generasi/>
- Ajzen, I. (2013). *The theory of planned behavior: frequently asked questions*. University of Massachusetts, Icek Ajzen Faculty.
- Alzena, F., & Wibowo, A. (2020). Pengaruh financial knowledge terhadap financial behavior dengan financial attitude sebagai variabel intervening pada generasi Z. *Jurnal ilmiah manajemen, ekonomi, akuntansi*, 4(2), 310-319.
- Ananda. (2022). *Karakteristik generasi Z dan tahun berapa generasi Z*. Dikutip dari gramedia.com: <https://www.gramedia.com/best-seller/gen-z/>
- Annur, C. M. (2020). *Gen Z paling sering gunakan shopee pay & e-money untuk bertransaksi*. Dikutip dari [databoks.katadata.co.id: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/03/gen-z-paling-sering-gunakan-shopee-pay-e-money-untuk-bertransaksi](https://databoks.katadata.co.id/databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/03/gen-z-paling-sering-gunakan-shopee-pay-e-money-untuk-bertransaksi)
- Aulia, S. (2020). Pola perilaku konsumen digital dalam memanfaatkan aplikasi dompet digital. *Jurnal komunikasi*.
- Azis, S. (2022). *Tren YOLO dan FOMO pemicu gaya hidup boros gen Y dan Z*. Dikutip dari [gurusiana.id: https://www.gurusiana.id/read/suwarniazis/article/tren-yolo-dan-fomo-pemicu-gaya-hidup-boros-gen-y-dan-z-4917418](https://www.gurusiana.id/read/suwarniazis/article/tren-yolo-dan-fomo-pemicu-gaya-hidup-boros-gen-y-dan-z-4917418)
- Bauman, Z. (2007). *Consuming life*. United Kingdom.
- Bimo, S. (2010). *Tutorial statistik: korelasi pearson*. Dikutip dari [statistikolahdata.com: http://www.statistikolahdata.com/2010/11/korelasi-pearson.html](http://www.statistikolahdata.com/2010/11/korelasi-pearson.html)
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2011). *Financial management: theory and practice*. South-western cengege learning.
- Dew, J. .: (2011). The financial management behavior scale: development and validation. *Journal of financial counseling and planning*, 22(1), 43-59.
- Dewi, D. (2018). *Modul uji validitas dan reliabilitas*. Dikutip dari [researchgate.net: https://www.researchgate.net/publication/328600462_Modul_Uji_Validitas_dan_Reliabilitas](https://www.researchgate.net/publication/328600462_Modul_Uji_Validitas_dan_Reliabilitas)
- Endaryati, E. (2021). *Pengertian dan tujuan keuangan perusahaan*. Dikutip dari [komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id: Pengertian dan Tujuan Keuangan Perusahaan|D4 Komputerisasi Akuntansi S.Tr.Kom \(stekom.ac.id\)](http://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id)

- Handayani, I. (2022). *Apa itu gaya hidup konsumtif dan contohnya*. Dikutip dari investor.id: <https://investor.id/market-and-corporate/313541/apa-itu-gaya-hidup-konsumtif-dan-contohnya>
- Harjito, Agus dan Martono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, income terhadap financial management. *Jurnal manajemen teori dan terapan*.
- Hidayat, A. (2021). *Uji pearson product moment dan asumsi klasik*. Dikutip dari statistikian.com: <https://www.statistikian.com/2012/07/pearson-dan-asumsi-klasik.html>
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga dalam membentuk perilaku keuangan keluarga di kota Tasikmalaya. *Jurnal ekonomi dan bisnis Unsoed Vol 8, No 1*.
- Listiani. (2017). Pengaruh financial knowledge, locus of control dan financial attitude terhadap financial management behavior pada mahasiswa. *Artikel Stie Perbanas Surabaya*.
- Lursudi, A. (2014). The economic importance of financial literacy: theory of evidence. *Journal of economic literature*.
- Mandey, L. S. (2009). Pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian konsumen. *Vol. 6. No. 1*.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa s-1 fakultas ekonomi. *Jurnal manajemen fan kewirausahaan, 17(1)*, 76-85.
- Nirmala., Miftah, M., & Murtatik, S. (2020). Analisis gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam cashless society. *Fakultas ekonomi dan bisnis*.
- OJK. (2017). *Literasi Keuangan*. Dikutip dari ojk.go.id: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- OJK. (2017). *Surat edaran otoritas jasa keuangan*. Dikutip dari ojk.go.id: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/surat-edaran-ojk/Documents/SAL%20SEOJK%2030%20-%20Literasi%20Keuangan.pdf>
- OJK. (2020). *Hidup praktis ala cashless society*. Dikutip dari sikapiuangmu.ojk.go.id: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20557>

- Puspita, G. (2019). Financial literacy: pengetahuan, kepercayaan diri dan perilaku keuangan mahasiswa akuntansi. *Riset & jurnal akuntansi, Vol 3, No 2*.
- Rafa, R. S. (2022). *Literasi keuangan adalah: definisi, indikator dan manfaatnya*. Dikutip dari landx.id: <https://landx.id/blog/literasi-keuangan-adalah-definisi-indikator-manfaatnya/>
- Rahayu, C., & Rahmawati, C. (2019). The influence of financial literacy on the personal financial management of government employees. *jurnal ekonomi keuangan dan manajemen Vol.15, No 2*.
- Rakhmah, D. N. (2021). *Gen Z dominan, apa maknanya bagi pendidikan kita?* Dikutip dari pskp.kemdikbud.go.id: <https://pskp.kemdikbud.go.id/produk/artikel/detail/3133/gen-z-dominan-apa-maknanya-bagi-pendidikan-kita>
- Ramadanti, H., Nawir, J., & Marlina. (2021). Analisis perilaku keuangan generasi Z pada cashless society. *Jurnal Visionida, Nolume 7 No.2* .
- RI, B. (2018). *Peraturan BI NO. 20/6/PBI/2018 tahun 2018 tentang uang elektronik*. Dikutip dari peraturan.bpk.go.id: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135874/peraturan-bi-no-206pbi2018-tahun-2018>
- Riadi, M. (2018). *Pengertian, jenis, indikator dan faktor yang memengaruhi gaya hidup*. Dikutip dari [kajianpustaka.com](https://www.kajianpustaka.com): <https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-jenis-indikator-dan-faktor-yang-mempengaruhi-gaya-hidup.html>
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What is behavior in fianance? *Business, education, and technology journal*, 1-9.
- Riyadi, H. (2022). *Apa itu Shopee? keunggulan apa saja yang dimiliki oleh Shopee?* Dikutip dari [nasembadia.com](https://www.nesabamedia.com): <https://www.nesabamedia.com/apa-itu-shopee/>
- Rozak, A. (2022). *5 macam gaya hidup di masyarakat Indonesia dan contoh lengkapnya*. Dikutip dari dosenppkn.com: <https://dosenppkn.com/macam-gaya-hidup/>
- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh financial knowledge dan financial attitude terhadap financial behavior pada youth entrepreneur kota Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Sari, R., Ruscitasari, Z., & Suhada. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap cashless transaction behavior. *Valid jurnal ilmiah, Vol 20, No.1*.
- Schor, J. (2019). *After the Gig: How the sharing economy got hijacked and how to win it back*. California, USA.

- Sudiro, P. I. (2022). Pengaruh financial literacy, uang elektronik, demografi, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif generasi milenial. *Jurnal ilmu manajemen, Volume 10, No.1.*
- Sumarwan, U. (2011). *Perilaku konsumen teori dan penerapannya dalam pemasaran.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suryanto. (2017). Pola perilaku keuangan mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal ilmu politik dan komunikasi.*
- Ulfatun, T., Udhama, U., & Dewi, S. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012-2014. *Jurnal penelitian mahasiswa UNY, Vol XI, No 2.*
- Valeria, F. (2020). "Cashless society" di Indonesia: risiko dan tantangan. Dikutip dari [cfds.fisipol.ugm.ac.id:](https://cfds.fisipol.ugm.ac.id/) <https://cfds.fisipol.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/1423/2021/02/65-CfDS-Case-Study-Cashless-Society-di-Indonesia-Risiko-dan-Tantangan-Bahasa-Indonesia.pdf>
- Widi, A. S., & Khafid, M. (2020). Financial attitude dan income terhadap personal financial management behavior melalui locus of control sebagai variabel intervening how to cite. *Eeaj, 748-767.*
- Wiyanto, H., Aurellia, A., & Patricia, C. (2022). Edukasi perilaku keuangan generasi Z pada cashless society di SMK Bhinneka Tunggal Ika. *SERINA IV.*
- Yushita, A.N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Nominal, Vol VI, No 1.*

